

Pengaruh Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC) terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2017) = The Effect of Antenatal Care (ANC) Visit Frequency on Exclusive Breastfeeding in Indonesia (Secondary Data Analysis of Indonesian Demographic Health Survey in 2017)

Ayu Diah Permatasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517169&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: ASI eksklusif telah terbukti memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk bayi, tetapi juga untuk ibu, keluarga, dan masyarakat. Pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat di bidang sosial ekonomi. Meskipun demikian, cakupan ASI eksklusif masih rendah. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, persentase bayi berusia di bawah 6 bulan di Indonesia yang mendapat ASI eksklusif baru mencapai 52%, persentase tersebut masih di bawah target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, yaitu 60%. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, ibu yang memiliki frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) lebih banyak cenderung lebih berpeluang untuk memberikan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi kunjungan ANC terhadap pemberian ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan hasil analisis data SDKI tahun 2017.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode cross sectional, dengan data sekunder yaitu SDKI tahun 2017. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak terakhir berusia 4-6 bulan dan tinggal bersama yang menjadi responden dalam SDKI 2017. Analisis multivariabel digunakan untuk mengetahui pengaruh frekuensi kunjungan ANC terhadap pemberian ASI eksklusif dengan beberapa variabel kovariat, yaitu usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, status perkawinan, jenis tempat tinggal, kesejahteraan, dan paritas.

Hasil: Ibu yang melakukan kunjungan ANC minimal 8 kali memiliki nilai odds pemberian ASI eksklusif yang lebih besar 1,60 kali dibandingkan nilai odds pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melakukan kunjungan ANC kurang dari 8 kali setelah dikontrol oleh variabel confounder.

Kesimpulan: Cakupan ASI eksklusif yang masih di bawah target menjadi salah satu tantangan kesehatan di Indonesia. Adanya pengaruh dari frekuensi kunjungan ANC terhadap pemberian ASI eksklusif dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi institusi kesehatan untuk mengemb angkan program kesehatan di Indonesia.

.....Background: Exclusive breastfeeding has been proven to have many benefits, not only for the baby, but also for the mother, family, and society. Exclusive breastfeeding also gives benefits in socioeconomics. However, the coverage of exclusive breastfeeding is still low. Based on the results of the Indonesian Health Demographic Survey (IDHS) in 2017, the percentage of infant under 6 months of age in Indonesia who received exclusive breastfeeding has only reached 52%, this percentage is still below the Ministry of Health's Strategic Plan target for 2020-2024, that is 60%. Based on several previous studies, mothers who had more antenatal care (ANC) visit frequency were more likely to give exclusive breastfeeding. The aim of this study is to determine the effect of ANC visits frequency on exclusive breastfeeding in Indonesia based on the results of the 2017 IDHS data analysis.

Method: This study is using cross-sectional method, with secondary data, 2017 IDHS. The sample of this study was mothers who had their last child aged 4-6 month and lived together who were respondents in 2017 IDHS. Multivariable analysis will be used to determine the effect of ANC visits frequency on exclusive breastfeeding with several covariate variables, which is mother's age, mother's education level, mother's employment status, marital status, type of residence, wealth index, and parity.

Result: Mothers who made ANC visits at least 8 times had an odds value of exclusive breastfeeding that was 1.60 times greater than the odds value of exclusive breastfeeding for mothers who had ANC visits less than 8 times after controlling for the confounder variable.

Conclusion: Exclusive breastfeeding coverage which is still below the target is one of the health challenges in Indonesia. The influence of ANC visits frequency on exclusive breastfeeding can be one of the considerations for health institutions to develop health programs in Indonesia.